



Pengaruh Pemberian Remedial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo

Ridha Yulyani Wardi

Email

ridhayulyani@uncp.ac.id

Keywords :

Remedial,
Hasil Belajar

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran remedial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi Semester VI Universitas Cokroaminoto. Objek penelitiannya adalah pengaruh pelaksanaan pembelajaran remedial terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi Kelas B dan kelas C yang mengikuti remedial yang berjumlah 25 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* ,yaitu mengambil beberapa populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran remedial terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo. Besarnya pengaruh pelaksanaan pembelajaran remedial terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi adalah nilai rata-rata uts 55.60 dan setelah diberikan remedial nilai mahasiswa pendidikan Biologi mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 78.52. hal tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi setelah di berikan remedial.

© 2018 Universitas Cokroaminoto palopo

PENDAHULUAN

Remedial teaching adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, yakni pengajaran yang membuat menjadi baik. Pengajaran perbaikan atau remedial teaching itu adalah bentuk khusus pengajaran yang berfungsi untuk menyembuhkan, membetulkan, atau membuat menjadi baik. Proses pembelajaran pada umumnya bertujuan agar siswa atau pun mahasiswa dapat memahami hasil belajar yang sebaik-baiknya. Apabila hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang dapat membantu agar tercapai hasil belajar yang diharapkan.

Pengertian remedial teaching menurut Ischak S.W dan Warji R. adalah salah satu bentuk pemberian bantuan, yaitu pemberian bantuan dalam proses belajar mengajar yang berupa kegiatan perbaikan terprogram dan disusun secara sistematis. Sedangkan menurut M. Entang, remedial teaching adalah segala usaha

yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis sifat kesulitan belajar. Faktor-faktor penyebabnya serta cara menetapkan kemungkinan mengatasinya, baik secara kuratif (penyembuhan) maupun secara preventif (pencegahan) berdasarkan data dan informasi yang obyektif mungkin”.

Menurut Abin Syamsuddin dalam bukunya, pengajaran remedial didefinisikan sebagai upaya guru (dengan atau tanpa bantuan/kerja sama dengan ahli/pihak lain) untuk menciptakan suatu situasi (kembali/baru/berbeda dari yang biasa) yang memungkinkan individu atau kelompok siswa dengan karakteristik tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu proses interaksi yang terencana, terorganisasi, terarah, terkoordinasi, dan terkontrol dengan lebih memperhatikan taraf kesesuaiannya terhadap keragaman

kondisi objektif individu dan atau kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungannya

Dari uraian di atas jelaskiranya bahwa pengertian pengajaran remedial sebagai suatu bentuk khusus pengajaran, yang ditujukan untuk menyembuhkan atau memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.

Tujuan Remedial

Secara umum, tujuan Pemberian Remedial tidaklah berbeda dengan tujuan pembelajaran pada umumnya yaitu agar setiap siswa dapat mencapai prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Rahman Natawijaya, tujuan Pemberian Remedial adalah:

- a. Agar siswa memahami dirinya, khususnya yang menyangkut prestasi belajar yang meliputi segi kekuatannya, segi kelemahannya, jenis dan sifat kesulitannya.
- b. Agar siswa dapat merubah dan memperbaiki cara-cara belajar yang lebih baik sesuai dengan kesulitan yang dimilikinya.

- c. Agar siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
- d. Agar siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
- e. Agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baru dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik.
- f. Agar siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan.

Prinsip Pembelajaran Remedial

Pada prinsipnya semua siswa dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan, hanya saja, masing-masing siswa memiliki kecepatan yang berbeda sehingga menimbulkan perbedaan waktu dalam pencapaiannya. Karena itu perlu adanya program pembelajaran remedial agar semua siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Prinsip-prinsip pembelajaran remedial yaitu:

1. Adaptif
2. Interaktif
3. Fleksible dalam metode dan penilaian
4. Pemberian umpan balik secepat mungkin
5. Pelayanan sepanjang waktu

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif, data kuantitatif yaitu nilai ulangan harian dan ulangan remedial. Pada penelitian ini hanya menggunakan kelompok eksperimen saja dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan karena sangat sulit menentukan perlakuan yang diberikan terhadap kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi Kelas B dan kelas C yang mengikuti remedial yang berjumlah 25 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu mengambil beberapa populasi sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Cokroaminoto Palopo. Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan April sampai bulan Mei tahun pelajaran 2017 – 2018.

Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi.

Tahap utama dalam pengajaran Remedial, adalah sebagai berikut:

a. Diagnosa Kesulitan Belajar.

Untuk mendapatkan bantuan yang tepat dari guru guna mengatasi kesulitan belajar, perlu mendapatkan serangkaian diagnosis. Tahapan diagnosis dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:
:Identifikasi siswa yang kesulitan dalam belajar, identifikasi sebab-sebab terjadinya kesulitan belajar, menyusun rekomendasi untuk pemberian remedial

b. Pelaksanaan Pemberian Bantuan

Berdasarkan keputusan yang telah ditetapkan dalam tahap diagnosis kesulitan belajar, maka mulailah kita melaksanakan pemberian

bantuan. Adapun langkah langkah dalam pelaksanaan pemberian bantuan adalah sebagai berikut: perumusan tujuan pembelajaran, penentuan materi pelajaran, pemilihan metode yang sesuai, pemilihan media yang sesuai, penentuan waktu pemberian remedial.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Langkah ini merupakan penilaian terhadap langkah-langkah yang telah ditempuh baik dalam menetapkan kasus, jenis kesulitan, latar belakang maupun tindakan bantuan yang telah dilaksanakan. Langkah ini sangat berguna untuk mengetahui keberhasilan usaha guru dalam membantu siswa yang menghadapi kesulitan. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan selama bantuan dilaksanakan dan sesudahnya.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Pemberian Remedial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo.

Tabel

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Nilai Hasil Belajar Ujian
Tengah Semester dengan
Nilai Hasil Belajar
Remedial

Statistik Deskriptif

	UTS	REMEDIAL	Valid N (listwise)
N	25	25	25
Range	35	19	
Minimum	34	69	
Maximum	69	89	
Sum	1390	1963	
Mean	55.60	78.52	
Std. Deviation	10.300	4.959	

Berdasarkan tabel Statistik Deskriptif, terlihat bahwa jumlah sampel yang diteliti (N) adalah 25 orang. Selisih nilai tertinggi dengan terendah (Range) untuk nilai UTS 35 dan Remedial 19. Jumlah (SUM) untuk nilai UTS adalah 1390 dengan nilai tertinggi (Maximum) adalah 69 dan nilai terendah (Minimum) adalah 34 sedangkan untuk Jumlah (SUM) untuk nilai Remedial adalah 1963 dengan nilai tertinggi (Maximum) adalah 89 dan nilai terendah (Minimum) adalah 70. Rata-rata (Mean) untuk UTS 55.60 dan untuk Remedial 78.52. Simpangan baku (Standard Deviation) untuk

UTS sebesar 10.3 dan untuk Remedial sebesar 4.959.

Berdasarkan tabel Paired Samples Test, nilai signifikansi pasangan Uts dan Remedial adalah 0.000. Dengan menggunakan kaidah pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dengan $\alpha=0.05$, nilai $\alpha = 0.05 > \text{signifikan} (0.000)$ sehingga kesimpulannya adalah tolak H_0 (menerima H_1) artinya ada perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah mengikuti remedial.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokroami

notoPalopoyang
diperolehdarihasilUjian Tengah
Semester danulangan
remedial.Berdasarkan hasil penelitian
disimpulkan bahwa:

1. Hasilbelajar PendidikanBiologi
mengalamipeningkatansetalahdibe
ri remedial denga nnilairata-rata
69 (Ujian Tengah Semester)
menjadinilai rata-rata 89
(Remedial)
2. Ada
perbedaanhasilbelajarmahasiswap
endidikanbiologisebelumdanesud
ahmengikuti remedial.

Tingkat
SatuanPendidikanJenjangPendi
dikanDasardan

B. Suyosubroto *Op. Cit*, h. 8

Makmun, Abin Syamsudin.2007.
*Psikologi
Kependidikan*.Bandung: Rosda.

DAFTAR PUSTAKA

Abu ahmadidanWidodosupriyono,
Psikologibelajar, (Jakarta: PT.
Rinekacipta, 2004).

Ischak S.W, *Program remedial dalam
proses belajarmengajar*,
(Yogyakarta: Liberty, 1982).

Mulyadi, *Diagnosis
KesulitanBelajardanBimbingan
terhadapKesulitanBelajarKhus
us*(Yogyakarta: NuhaLitera,
2008).

BSNP. 2006.
PanduanPenyusunanKurikulum